

Pengaruh Komitmen Manajemen Bank Syariah Di Aceh Selama Pandemi Covid 19 Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi Berkualitas

Marjulin¹, Hilmi², Zusma Widawaty A.Wahab³, Elvina⁴, Yetty Tri Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹marjulin@pnl.ac.id,

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan dan menguji pengaruh dalam model antara konsep dengan hasil kajian seberapa besar pengaruh komitmen manajemen bank syariah di aceh selama pandemi covid 19 dalam menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Penelitian ini, akan melakukan pengembangan ilmu dengan cara menverifikasi apakah konsep mengenai komitmen manajemen bank syariah di aceh selama pandemi covid 19 dalam menghasilkan informasi akuntansi berkualitas. Verifikasi dilakukan dengan cara pembuktian secara empiris ke lapangan. Hasil penelitian sebagai pembuktian empiris dari konsep-konsep yang telah dikaji serta diharapkan dapat menunjukkan bahwa informasi akuntansi berkualitas dipengaruhi oleh komitmen manajemen, sehingga melalui model kerangka pemikiran yang diajukan dapat memberikan solusi dalam mengatasi masalah pada kualitas informasi akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode explanatory research yaitu metode penelitian ini ingin mendapatkan jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya fenomena pada konsep yang diangkat dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada manajemen yang ada di bank syariah di aceh, untuk didapatkan hasil dari penelitian ini maka data akan diolah dengan menggunakan alat statistik yaitu *Partial Least Square (PLS)* berbasis kovariat. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa komitmen manajemen yang optimal akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas

Kata Kunci: Komitmen, manajemen, informasi, akuntansi, berkualitas

Abstract-This study aims to obtain findings and examine the influence of the model between concepts and the results of a study of how much influence the management commitment of Islamic banks in Aceh during the COVID-19 pandemic has in producing quality accounting information. This research will develop knowledge by verifying whether the concept of Islamic bank management commitment in Aceh during the COVID-19 pandemic is in producing quality accounting information. Verification is carried out by means of empirical evidence in the field. The results of the study as empirical evidence of the concepts that have been studied and are expected to show that quality accounting information is influenced by management commitment, so that the proposed framework model can provide solutions in overcoming problems in the quality of accounting information. The method used in this study is a descriptive method and an explanatory research method, namely this research method wants to get a basic answer about cause and effect by analyzing the factors causing the phenomenon in the concepts raised in this study, data will be collected by distributing questionnaires to management in Islamic banks in Aceh, to obtain the results of this study, the data will be processed using a statistical tool, namely Partial Least Square (PLS) based on covariates. Test results show that optimal management commitment will produce quality accounting information

Keywords: Commitment, management, information, accounting, quality

I PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memukul perekonomian global, tak terkecuali berdampak pada industri perbankan nasional. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengklaim saat ini kondisi industri perbankan relatif stabil, meski perlu terus meningkatkan kewaspadaan dalam mengantisipasi dampak negatif dari Covid-19. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang antisipatif dan adaptif demi menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah pandemi Covid-19. Bagi LPS, informasi yang cepat dan akurat terkait dengan kondisi perekonomian dan sektor perbankan merupakan hal yang penting. Kondisi likuiditas diawal pandemi

Covid-19 hal yang mengawatirkan, namun saat ini kondisi industri perbankan relatif stabil, meski terus meningkatkan kewaspadaan dampak negatif dari Covid-19, Pemerintah telah merespons kondisi ini guna menjaga stabilitas sistem keuangan, upaya ini tentunya membutuhkan dukungan semua pihak [1].

Pandemi covid 19 juga berdampak pada perbankan di aceh, disamping ada dampak sebelumnya, dengan dikeluarkan Qanun Aceh No.11 tahun 2018. Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang lembaga Keuangan Syariah sendiri adalah Peraturan Perundang-undangan yang mengatur tentang kegiatan lembaga Keuangan dalam rangka mewujudkan ekonomi masyarakat Aceh yang adil dan sejahtera dalam

naungan Syari'at Islam, Qanun ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2019 dimana Lembaga Keuangan yang beroperasi di Aceh wajib menyesuaikan dengan Qanun ini paling lama 3 (tiga) tahun sejak Qanun ini diundangkan.

Bank merupakan bentuk lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup [3], bank sangat bergantung pada informasi dalam pengambilan keputusan, [4] mengatakan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas sangat berdampak pada tata kelola perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan pilihan investasi modal dan juga efisiensi alokasi modal.

[5] mengungkapkan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan informasi sesuai yang dihasilkan oleh sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. [6] mengatakan informasi akuntansi dapat berkontribusi pada keberlangsungan perusahaan. Untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tentunya harus mendapatkan dukungan semua pihak terutama adanya komitmen manajemen menjadi dasar dalam menghasilkan informasi akuntansi berkualitas [7]. Komitmen manajemen harus diarahkan menjadi keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas seluruh bisnis perusahaan [8]. Kurangnya keterlibatan pemimpinan kemungkinan menghadapi krisis dalam proses kelanjutan akan lebih besar [9], sehingga manajemen harus menunjukkan komitmennya dalam penentuan data yang diinput ke dalam sistem informasi.

Berdasarkan pendahuluan dan hasil penelitian, maka penelitian ini akan fokus pada obyek penelitian yaitu pengaruh komitmen manajemen bank syariah di aceh selama pandemi covid 19 dalam menghasilkan informasi akuntansi berkualitas.

II Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah metode deskriptif dan metode explanatory research. [10] mengatakan *explanatory research* adalah penelitian dilakukan

untuk memperoleh deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti. metode penelitian ini ingin mendapatkan jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya fenomena pada konsep yang diangkat dalam penelitian ini.

Operasionalisasi Variabel

Pernyataan atau konsep yang bersifat abstrak harus dikurangi dengan cara menguraikannya kedalam bentuk perilaku-perilaku atau karakteristik yang dapat diamati [10]. Mengurangi abstraksi konsep atau pernyataan dengan mengubahnya menjadi terukur dalam suatu cara yang lebih berujud disebut dengan operasional konsep atau operasional variabel. Operasionalisasi variabel dapat dilakukan dengan melihatnya dari dimensi perilaku, permukaan atau property sebagaimana yang dimaksud dengan konsep. Konsep yang telah dioperasionalkan tersebut selanjutnya disebut variabel. variabel digunakan sebagai sinonim untuk membangun atau properti yang sedang dipelajari. Sebuah variabel adalah simbol untuk menetapkan angka atau nilai-nilai [11]. Tujuan utama dari operasionalisasi adalah agar suatu variabel dapat diukur sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dan selanjutnya melakukan analisis secara statistik. Identifikasi atas variabel-variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen diidentifikasi ke dalam tiga dimensi yaitu: *affective commitment, continuance commitment, and normative commitment* dengan indikator yang digunakan dapat dilihat dalam tabel operasionalisasi variabel

Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi didefinisikan kedalam informasi yang akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap untuk lebih rinci indikator yang digunakan dapat dilihat dalam tabel operasionalisasi variabel.

Tabel. I
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Komitmen Manajemen	1) <i>Affective Commitment (I want to)</i>	a) Kesediaan bekerja keras.
		b) Membanggakan organisasi.
		c) Kesediaan menerima tugas organisasi.
	2) <i>Continuance Commitment (I need to)</i>	a) Kesamaan nilai individu dan organisasi.
		b) Merasa rugi bila keluar dari organisasi.
		c) Organisasi tempat kerja terbaik.
	3) <i>Normative Commitment (I ought to)</i>	a) Inspirasi organisasi dalam pencapaian kinerja.
		b) Senang dengan organisasi saat ini.
		c) Peduli terhadap nasib organisasi

Kualitas Informasi Akuntansi	1) Akurat	a) Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya (sesuai dengan kenyataannya).
		b) Informasi yang dihasilkan melalui prosedur yang benar dan konsisten.
		c) Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai SOP.
	2) Tepat waktu	a) Informasi harus tersedia pada saat diperlukan.
		b) Informasi tersedia setiap saat
		c) Waktu yang dibutuhkan untuk menangani laporan.
	3) Relevan	a) Informasi harus sesuai dengan yang dibutuhkan.
		b) Informasi harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkat dan bagian (tingkat detail yang disesuaikan).
		c) Informasi yang dihasilkan memiliki nilai prediksi.
	4) Lengkap	a) Informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk membuat keputusan.
		b) Informasi yang disajikan tidak ada yang hilang.
		c) Informasi tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pengukuran variabel, diukur oleh instrumen pengukuran berbentuk kuesioner (*item pernyataan*) yang bersifat tertutup dan diberikan peluang dapat menjawab secara terbuka. Pilihan jawaban kuesioner (*item pernyataan*) diberi skor, dan skor yang diperoleh mempunyai tingkat pengukuran atau satuan skala ordinal. Untuk menaksir parameternya dalam model digunakan alat pendekatan berbasis PLS (*Partial Least Square*) dengan basis kovarians.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan metode survei. Metode survei adalah penelitian pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis [10].

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diformulasikan terlebih dahulu untuk merekam jawaban responden [10]. Kuisisioner disebarkan dengan cara mendatangi langsung kelompok responden, melalui *contact person*, kuril, pos (*mail survey*) dan melalui *electronic-mail*. Kuesioner didistribusikan ke 9 bank syariah. Jumlah kuesioner yang didistribusikan 100 eksemplar, dengan jumlah bank yang mengembalikan kuesioner 8 bank syariah (81 eksemplar) data dari 81 responden yang mengisi dirata-ratakan

Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dilakukan 2 (dua) jenis analisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti guna mendukung pemecahan masalah untuk memperoleh saran secara operasional
- 2) Analisis verifikatif untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis yang menggunakan permodelan struktural (*Structural Equation Model-SEM*) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). SEM digunakan supaya dapat menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diuji dengan statistik uji-t dengan ketentuan bahwa H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai kritis t untuk $\alpha = 0.05$. Komitmen Manajemen selama pandemi Covid 19 memberi pengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dengan Uji hipotesis statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \gamma_{23} = 0$ Komitmen Manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

2. $H_1 : \gamma_{23} \neq 0$: Komitmen Manajemen berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Penyebaran dan pengumpulan kuesioner ke/dari responden dilakukan dengan cara mendatangi langsung bank syariah, menggunakan jasa pos (*mail survey*), menggunakan jasa *surveyor* dan menggunakan surat elektronik (*e-mail*). Ringkasan tingkat pengembalian kuesioner disajikan pada tabel berikut:

III HASIL DAN PEMBAHASAN
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Tabel II

Rekapitulasi Tingkat Pengembalian Kuesioner

Unit analisis	Jumlah Kuesioner disebar		Kuesioner Kembali		% Kembali	
	Bank Umum	Entitas Responden	Entitas	Responden	Entitas	Responden
	9	100	8	81	88,88	81

Analisis Deskriptif

Variabel komitmen manajemen diukur melalui 3 (tiga) dimensi dan masing-masing memiliki 3 (tiga) indikator yang reflektif dan dioperasionalisasikan menjadi 9 (sembilan) butir

pernyataan. Berikut rekapitulasi rata-rata skor penilaian responden terhadap setiap dimensi variabel komitmen manajemen

Tabel III Rekapitulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden pada Variabel Komitmen Manajemen

No	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1	<i>Affective Commitment</i>	3.56	Baik
2	<i>Continuance Commitment</i>	3.43	Baik
3	<i>Normative Commitment</i>	3.97	Baik
	Komitmen Manajemen	3.65	Baik
	Gap dari skor ideal	1.35	

Bila dilihat dari rata-rata skor tanggapan responden, komitmen manajemen pada bank syariah dalam kategori baik. Hal yang sama bila dilihat berdasarkan dimensi komitmen manajemen sudah baik. Adanya gap sebesar 1,35 adalah bentuk kuantifikasi atas kondisi ideal (yang diharapkan) yaitu jika semua responden menjawab skala 5. Dari rata-rata skor 3,65 untuk komitmen manajemen diketahui rata-rata minimumnya adalah 3.31

sedangkan rata-rata maksimumnya berada pada angka 4.01.

Variabel kualitas informasi akuntansi diukur melalui 4 (empat) dimensi dan masing-masing memiliki 3 (tiga) indikator yang reflektif dan dioperasionalisasikan menjadi dua belas pernyataan. Berikut rekapitulasi rata-rata skor penilaian responden terhadap setiap dimensi variabel kualitas informasi akuntansi

Tabel IV Rekapitulasi Rata-Rata Skor Jawaban Responden pada Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

No	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1	Akurat	3.66	Baik
2	Tepat Waktu	3.77	Baik
3	Relevan	3.81	Baik
4	Lengkap	3.71	Baik
	Kualitas informasi Akuntansi	3.74	Baik
	Gap dari skor ideal	1.26	

Bila dilihat dari rata-rata skor tanggapan responden, kualitas informasi akuntansi pada bank umum dalam kategori baik. Hal yang sama bila dilihat berdasarkan dimensi kualitas informasi akuntansi yang juga sudah baik. Adanya gap sebesar 1,26 adalah bentuk kuantifikasi atas kondisi ideal (yang diharapkan) yaitu jika semua responden menjawab skala 5. Dari rata-rata skor 3,74 untuk kualitas informasi akuntansi diketahui rata-rata minimumnya adalah 3,56 sedangkan rata-rata maksimumnya berada pada angka 3,84.

Analisis Explanatory

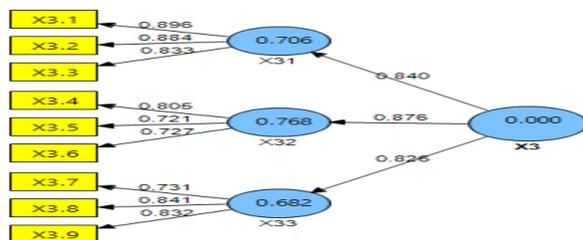
Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh dari komitmen manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi maka dilakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan penelitian. Karena data skor jawaban responden masih berbentuk skala ordinal maka agar data tersebut dapat diolah terlebih dahulu data ordinal dikonversi menjadi skala interval melalui *method of successive interval* yang selanjutnya diolah menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode alternatif *Partial Least Square* (PLS).

Dalam SEM ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi *variance* masing-masing variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen

(*exogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Model Pengukuran Variabel Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen diukur menggunakan 3 (tiga) dimensi yang dioperasionalkan menjadi 9 (sembilan) indikator. Berdasarkan pengolahan menggunakan *second order confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten komitmen manajemen seperti disajikan pada gambar berikut.



Gambar.I
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Komitmen Manajemen

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil pengujian masing-masing indikator pada variabel komitmen manajemen menggunakan

order pertama dari *confirmatory factor analysis* seperti disajikan pada tabel berikut.

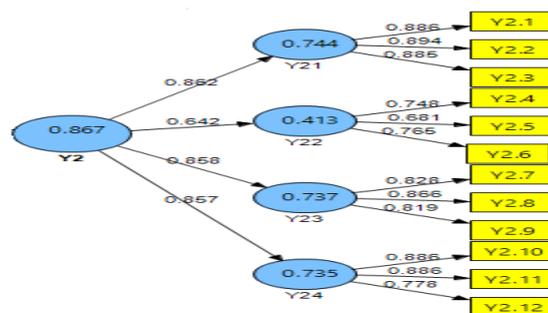
Tabel V Ringkasan Uji Validitas Order Pertama Model Pengukuran Variabel Komitmen Manajemen

Indikator	Bobot Faktor	T	CR	AVE
Kesediaan bekerja keras	0,896	33,815	0,904	0,759
Membanggakan organisasi. sebagai tempat kerja yang menyenangkan	0,884	25,514		
Kesediaan menerima tugas organisasi	0,833	26,564		
Kesamaan nilai individu dan organisasi	0,805	19,589	0,796	0,566
Merasa rugi bila keluar dari organisasi	0,721	12,121		
Organisasi tempat kerja terbaik	0,727	11,666		
Inspirasi organisasi dalam pencapaian kinerja	0,731	9,416	0,844	0,645
Senang dengan organisasi saat ini	0,841	30,264		
Peduli terhadap nasib organisasi	0,832	19,245		

Berdasarkan hasil order pertama *confirmatory factor analysis* dapat dilihat nilai bobot faktor setiap indikator lebih besar dari 0,50. Artinya semua indikator valid sebagai alat ukur untuk dimensinya masing-masing. Kemudian nilai *composite reliability* (CR) masing-masing dimensi lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur dimensinya masing-masing.

Model Pengukuran Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi diukur menggunakan 4 (empat) dimensi yang dioperasionalkan menjadi 12 indikator. Berdasarkan pengolahan menggunakan *second order confirmatory factor analysis* diperoleh model pengukuran untuk variabel laten kualitas informasi akuntansi seperti disajikan pada gambar berikut.



Gambar. II
Diagram Jalur Model Pengukuran Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

a) Analisis Order Pertama Model Pengukuran Variabel Kualitas Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil pengujian masing-masing indikator

pada variabel kualitas informasi akuntansi menggunakan order pertama dari *confirmatory factor analysis* seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel VI Ringkasan Uji Validitas Order Pertama Model Pengukuran Variabel Kualitas Informasi Akuntansi

Indikator	Bobot Faktor	T	CR	AVE
Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya (sesuai dengan kenyataannya).	0,886	43,062	0,918	0,789
Informasi yang dihasilkan melalui prosedur yang benar dan konsisten.	0,894	38,012		
Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai SOP.	0,885	33,447		
Informasi harus tersedia pada saat diperlukan.	0,748	8,093	0,776	0,536
Informasi tersedia setiap saat	0,681	4,540		
Waktu yang dibutuhkan untuk menangani laporan.	0,765	11,652		
Informasi harus sesuai dengan yang dibutuhkan.	0,828	15,434	0,876	0,702
Informasi harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkat dan bagian (tingkat detail yang disesuaikan).	0,866	24,754		
Informasi yang dihasilkan memiliki nilai prediksi.	0,819	19,294		
Informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk membuat keputusan.	0,886	37,942	0,725	0,887
Informasi yang disajikan tidak ada yang hilang.	0,886	24,362		
Informasi tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0,778	13,162		

Berdasarkan hasil order pertama *confirmatory factor analysis* dapat dilihat nilai bobot faktor setiap indikator lebih besar dari 0,50. Artinya semua indikator valid sebagai alat ukur untuk dimensinya masing-masing. Kemudian nilai *composite reliability* (CR) masing-masing dimensi lebih besar dari 0,70 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator memiliki kekonsistenan dalam mengukur dimensinya masing-masing.

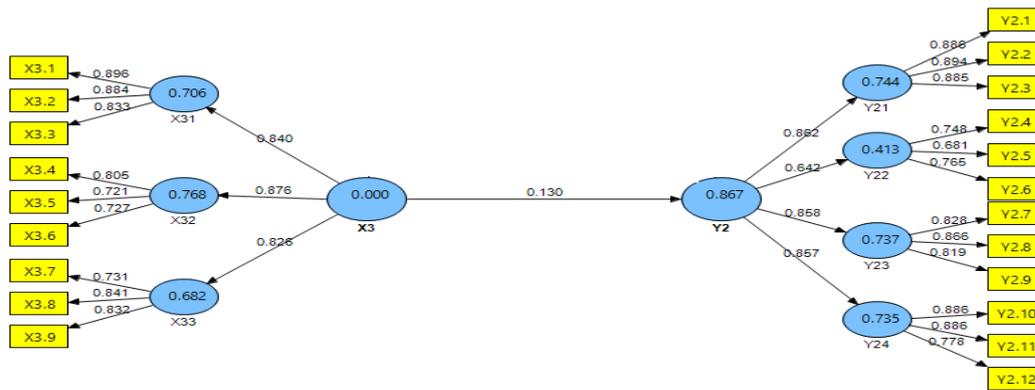
Model Struktural

Model struktural adalah model yang menghubungkan variabel laten *exogenous* dengan variabel laten *endogenous* atau hubungan variabel *endogenous* dengan variabel *endogenous* lainnya.

Model struktural pada penelitian ini terkait kepada sepuluh hipotesis penelitian yang mengisyaratkan hubungan kausalitas diantara variabel-variabel laten. Hasil perhitungan koefisien-koefisien jalur *standardized* untuk model struktural pengaruh komitmen manajemen selama pandemi Covid 19 terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Diagram jalur Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar. III
Diagram Jalur Pengujian Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Komitmen manajemen dihipotesiskan mempengaruhi kualitas informasi Akuntansi. Berikut ini disajikan hasil uji signifikansi dari hipotesis tersebut melalui hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \gamma = 0$$

Komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

$$H_1 : \gamma = 0$$

Komitmen manajemen berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi

Tabel VII Hasil Pengujian Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Koef Jalur	t _{hitung}	t _{kritis}	H ₀
0,130	2,201	1,64	Ditolak

Nilai t_{hitung} variabel komitmen manajemen (2,201) lebih besar dari t_{kritis} (1,64). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{kritis}, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada bank syariah di Aceh. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi komitmen manajemen akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi, hal ini dikarenakan oleh arah koefisien jalur yang positif. Secara langsung komitmen manajemen memberikan pengaruh sebesar 1,7% terhadap kualitas informasi akuntansi.

IV KESIMPULAN

Hasil pengujian pengaruh komitmen manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{kritis} yaitu 2,201 > 1,64, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa semakin baik komitmen manajemen akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

REFERENSI

[1] Halim Alamsyah.2020. Bagaimana Kondisi Perbankan Nasional Saat Ini <https://finansial.bisnis.com>

[2] *Qanun Aceh. Nomor 11 Tahun 2018*. Tentang. Lembaga Keuangan Syariah. Pemerintah Aceh

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta

[4] Zhai, Jinbu & Wang, Yutao. 2016. Accounting information quality, governance efficiency and capital investment choice: *China Journal of Accounting Research*. Vol. 1, Issue. 1 <http://dx.doi.org/10.1016/j.cjar.2016.08.001>

[5] Mulyani, Sri & Arum, Enggar D P. 2016. The Influence of Manager Competency and Internal control Effectiveness Towards Accounting Information Quality. *Internationa Journal of Applied Business and Economic Research*. Vol 14. Number.1. pp 181-190.

[6] Roca. Javier Fernández, Manjón . Jesús D. López & Hidalgo, Fernando Gutiérrez. 2016. Accounting information as a facilitator of inter generational transfer in family businesses: *Investigaciones de Historia Económica Economic History Research xxx* (2016) xxx–xxx.

[7] Romney, Marshall & Steinbart, Paul. 2016. *Accounting Information Systems, Tenth Edition*. Upper Saddle River, New Jersey, 07458 : Pearson

- Education, Inc Yousaf, Nadeem. 2016. *Top Management Commitment For TQM - A Process Model: Pakistan's 10th International Convention on Quality Improvement*.
- [8] Yousaf, Nadeem. 2006. *Top Management Commitment For TQM - A Process Model: Pakistan's 10th International Convention on Quality Improvement*.
- [9] Dyba, T. 205. *An Empirical Investigation of the Key Factors for Success in Software Process Improvement: IEEE Transactions on Software Engineering*, Vol 31. Number.5
- [10] Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business, A skill Building Approach*. sixth edition, New York: John Willey and Sons, Ltd Publication
- [11] Cooper, Donald. R & Schindler, Pamela, S 2014. *Business Research Method* Eleventh Edition: New York-McGraw-Hill/Irwin.